

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

Keberadaan perusahaan menciptakan dampak positif maupun negatif bagi masyarakat maupun lingkungan sekitar. Baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mengelola usahanya. Tidak hanya pada perusahaan penyedia barang dan jasa yang diperlukan oleh masyarakat. Namun di sisi lain, dampak yang diberikan dari keberadaan dan kegiatan produksi suatu perusahaan sering kali merusak lingkungan sekitar dan merugikan masyarakat. Masalah lingkungan yang terjadi di Indonesia merupakan masalah yang patut untuk di perhatikan dan ditinjau lebih lanjut, dilihat dari dampak buruk yang di hasilkan dari pencemaran lingkungan yang kurang baik. Pemberitaan oleh media *online* pada tanggal 18 Oktober 2015, mengenai pencemaran lingkungan di area perusahaan sering berdampak pada kehidupan masyarakat sekitar. Pencemaran yang dilakukan perusahaan industri sangat banyak dan beragam seperti pencemaran asap dari produksi, air sungai, bau yang sangat menyengat dan suara bising dari pabrik.

Adapun pemberitaan *online* pada tanggal 14 November 2014 mengenai Badan Lingkungan Hidup (BLH) kabupaten Pasuruan memberikan sanksi administrasi kepada PT. CS2 Pola Sehat (orang Tuas (OT)) yang bergerak dibidang minuman, karena mencemari sungai Wangi Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan.

Sanksi tersebut sanksi tersebut tertuang dalam surat Kepala BLH Kabupaten Pasuruan No. 660.3/1787/424.078/2014 tentang Penerapan Sanksi Administratif paksaan pemerintah terhadap PT. CS2 Pola Sehat. Adapula perusahaan minuman kemasan Teh Gelas diharapkan untuk meningkatkan teknik pengelolaan limbah dengan menambah kapasitas Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) (Sindonews, 2014). Oleh karena itu, kurangnya perhatian dari lingkungan perusahaan dapat mempengaruhi aktivitas dan kesehatan masyarakat sekitar.

Berdirinya suatu lembaga, termasuk suatu perusahaan tidak terlepas dalam lingkungan sosialnya, baik di masyarakat, Negara dan bangsa. Sebagai suatu perusahaan yang tumbuh di tengah-tengah lingkungan sosial maka perlu memiliki tanggungjawab sosial demi kemajuan dan terciptanya kinerja yang baik. Kinerja perusahaan biasanya diukur dari kinerja keuangannya. Kinerja keuangan merupakan ukuran dari seberapa baik performa perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk kegiatan bisnis dan menghasilkan pendapatan. Untuk mencapai kinerja keuangan yang baik perusahaan harus memenuhi tanggungjawabnya terhadap pemangku kepentingan. Salah satu tanggungjawab itu terjadi antara sebuah perusahaan dan semua *stakeholder*. Oleh sebab itu dibutuhkan suatu sarana yang dapat memberikan informasi mengenai aspek sosial, lingkungan dan keuangan secara sekaligus bukan hanya kepada para pemegang saham (*shareholder*) tetapi juga kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan (*stakeholder*).

Penelitian tentang pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) dan *good corporate governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan menunjukkan

keanekaragaman hasil misalnya, menurut Sastra dkk (2017) prinsip transparansi, prinsip akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sedangkan tanggung jawab sosial, dan independensi serta kewajaran tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dari beberapa indikator *good corporate governance* dua indikator menyatakan berpengaruh dan tiga indikator lainnya tidak berpengaruh maka dapat disimpulkan *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sejalan dengan penilitan Sastra dkk (2017) adapun penelitian yang dilakukan oleh Ariyanti dkk (2017), Puniayana dan Triaryati (2016) dan Istighfarin dan Wirawati (2015) menyatakan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan pada penelitian Rizal (2016) dan Agustin (2015) menyatakan bahwa komponen *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan adapun penelitian dari Lestari dan Cahyonowati (2013) dan Wati (2012) juga menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Yaperto dkk (2013) menunjukkan hasil bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, namun penelitian dari Aryanti (2017), Rizal (2016), Agustin dkk (2015) dan Satria dan Daljono (2014) menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pembentukan suatu perusahaan memiliki tiga tujuan. Tujuan yang pertama ialah perusahaan ingin mendapatkan laba yang sebesar-besarnya. Tujuan perusahaan yang kedua ialah mendapatkan para pemegang saham di suatu

perusahaan, dan tujuan perusahaan yang ketiga ialah meningkatkan nilai perusahaan (Haryati dan Rajardjo, 2013). Perusahaan meningkatkan kepentingan pemegang saham membuat perusahaan memanfaatkan sumber-sumber alam dan sumber sosial tidak terkendali, sehingga menimbulkan kerusakan lingkungan sekitar. Kesadaran perusahaan dalam mengurangi dampak negative yang ditimbulkan perusahaan adalah dengan cara mengungkapkan *corporate social responsibility* dan *good corporate governance*.

Pada penelitian ini menggunakan industri *food and beverage* karena di sektor ini industri mudah dalam menghadapi masalah sosial terutama pada aspek lingkungan. Perusahaan industri merupakan suatu kegiatan yang melakukan proses pengelolaan bahan mentah menjadi barang jadi. Sehingga dilihat dari produk yang dihasilkan mau tidak mau perusahaan industry akan menghasilkan limbah produksi.

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Maka dari latar belakang diatas di ambil rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *food and beverage* ?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *food and beverage* ?
3. Apakah dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *food and beverage* ?

4. Apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *food and beverage* ?
5. Apakah *enironmental performnce* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan *food and beverage* ?

### 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan *food and beverage*.
2. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan *food and beverage*.
3. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh dewan direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan *food and beverage*.
4. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaru ukuran komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan *food and beverage*.
5. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh *environmental performance* terhadap kinerja keuangan perusahaan *food and beverage*.

### 1.4 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang ingin dicapai oleh peneliti, antara lain :

1. Dari aspek akademis, dijadikan bahan referensi dalam penelitian selanjutnya terkait dengan kinerja keuangan.

2. Investor, sebagai acuan dalam pengambilan keputusan investasi untuk menambah informasi.
3. Pihak manajemen sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan akan pentingnya pengungkapan lingkungan.
4. Regulator sebagai pedoman dalam pembuatan standar terkait dengan lingkungan.

### **1.5 SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI**

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### **Bab I      Pendahuluan**

Bab 1 ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi.

#### **Bab II     Tinjauan Pustaka**

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

#### **Bab III    Metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

**Bab IV**      **Gambaran Subyek Penelitian dan Analisis Data**

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran subyek penelitian dan analisis data yang memuat analisis data deskriptif, analisis statistik dan pembahasan penelitian.

**Bab V**      **Penutup**

Berisi tentang kesimpulan akhir, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya



